

**STILISASI TANAMAN *SRIKAYA* SEBAGAI MOTIF
HIAS JAM DINDING**



PROGRAM STUDI S-1 KRIYA

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2022

**STILISASI TANAMAN *SRIKAYA* SEBAGAI MOTIF
HIAS JAM DINDING**



Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

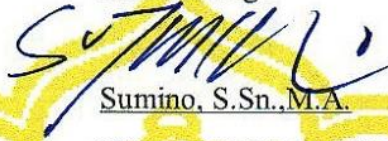
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya

2022

Tugas Akhir Kriya Berjudul: **STILISASI TANAMAN SRIKAYA SEBAGAI MOTIF HIAS JAM DINDING** diajukan oleh Fernandus Anang Setiawan, NIM 1812068022 Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Sumino, S.Sn., M.A.

NIP 19670615 199802 1 001/NIDN 0015066706

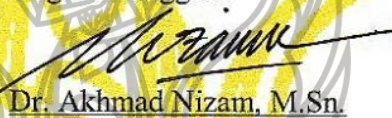
Pembimbing II



Dr. Ir. Yulriawan, M.Hum.

NIP 19620729 199002 1 001/NIDN 0029076211

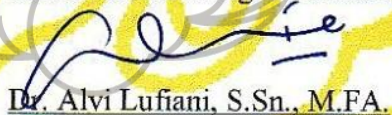
Cognate/Anggota



Dr. Akhmad Nizam, M.Sn.

NIP 19720828 200003 1 006/NIDN 0028087208

Ketua Jurusan/Program Studi S-1 Kriya



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA.

NIP 19740430 199802 2 001/NIDN 0030047406

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP 19691108 199303 1 001/NIDN 008116906

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah memberikan segala rahmat dan berkatnya kepada kita semua. Penulis mempersembahkan karya tugas akhir penciptaan ini kepada kedua orang tua, sahabat dan juga teman-teman penulis yang telah memberikan kekuatan, support yang tiada henti, serta dukungan dalam proses penciptaan karya Tugas Akhir ini sehingga dapat terwujud dan terselesaikan.



MOTTO

“Bahagia adalah obat”

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan diterbitkan dalam Daftar Pustaka.

Yogyakarta, 6 Desember 2022



Fernandus Anang Setiawan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penciptaan karya Tugas Akhir dengan judul “**STILISASI TANAMAN SRIKAYA SEBAGAI MOTIF HIAS JAM DINDING**” ini dengan lancar dan baik.

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana S-1, Jurusan Kriya di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Proses penyusunan laporan dan penciptaan karya Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak, baik itu secara material maupun spiritual. Dengan rasa hormat penulis memberi ucapan terimakasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA., selaku Ketua Program Studi Kriya, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Sumino, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis selama penyusunan laporan dan penciptaan karya Tugas Akhir ini.
5. Dr. Ir. Yulriawan, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
6. Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn., selaku Dosen Wali yang selama 4 tahun ini telah mendampingi dan membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan lancar sampai akhir perkuliahan ini.
7. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas semua ilmu pengetahuan, bantuan dan bimbingannya.

8. Seluruh Staf Perpustakaan serta seluruh Staf Akmawa Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Kedua orang tua serta adik penulis yang selalu menyertai dan selalu memberikan dukungan baik itu secara material maupun spiritual.
10. Seluruh sahabat dan teman-teman penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan tiada henti.
11. Senior sekaligus *partner* penulis yaitu Sani Rangga Purba, S.Pd., yang telah berbaik hati memberikan fasilitas untuk pembuatan karya Tugas Akhir ini, bantuan secara material dan spiritual, dukungan yang tiada henti kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
12. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Jurusan kriya angkatan 2018 yang telah memberi semangat dan support yang tiada henti.

Semoga segala bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis mendapat rahmat dan rahmat yang melimpah dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Penulis menyadari dalam penyusunan dan penciptaan hasil Tugas Akhir ini masih banyak kelemahan dan kekurangan, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati oleh penulis. Semoga keberadaan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, institut pendidikan, dan masyarakat, serta sebagai sumber informasi kepada para mahasiswa junior yang akan menyelesaikan Tugas Akhir.

Salam sejahtera untuk kita semua. Tuhan memberkati.

Yogyakarta, 6 Desember 2022

Fernandus Anang Setiawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Metode Penciptaan.....	4
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	8
A. Sumber Penciptaan	8
B. Landasan Teori	12
BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....	15
A. Data Acuan	15
B. Analisis Data Acuan	17
C. Rancangan Karya.....	21
D. Proses Perwujudan.....	39
1. Bahan dan Alat	40
2. Teknik Pengerjaan	52
3. Tahap Pewujudan	52
E. Kalkulasi Biaya	76
BAB IV. TINJAUAN KARYA	81
A. Tinjauan Umum	81
B. Tinjauan Khusus.....	83

BAB V. PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	97
DAFTAR LAMAN.....	98
LAMPIRAN	99
A. Biodata/CV	99
B. Katalog.....	100
C. Poster	104



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Alat-alat dalam pembuatan jam dinding	48
Tabel 3. 2 Kalkulasi Biaya Karya Jam Dinding 1	76
Tabel 3. 3 Kalkulasi Biaya Karya Jam Dinding 2	77
Tabel 3. 4 Kalkulasi Biaya Karya Jam Dinding 3	77
Tabel 3. 5 Kalkulasi Biaya Karya Jam Dinding 4	79
Tabel 3. 6 Kalkulasi Biaya Karya Jam Dinding 5	79
Tabel 3. 7 Kalkulasi Total Biaya Karya Keseluruhan Jam Dinding	80

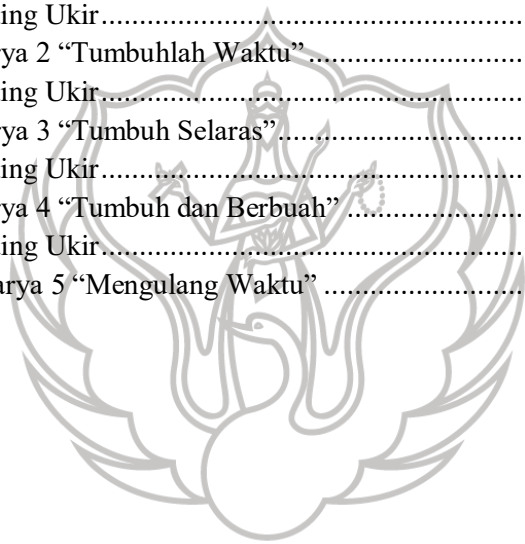


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tanaman <i>Srikaya</i>	8
Gambar 2. 2 Batang Tanaman <i>Srikaya</i>	9
Gambar 2. 3 Bunga Tanaman <i>Srikaya</i>	9
Gambar 2. 4 Buah <i>Srikaya</i>	10
Gambar 2. 5 Daun Tanaman <i>Srikaya</i>	10
Gambar 2. 6 Jam Dinding.....	11
Gambar 2. 7 Jam Dinding Ukir.....	12
Gambar 3. 1 Batang Tanaman <i>Srikaya</i>	15
Gambar 3. 2 Bunga Buah <i>Srikaya</i>	15
Gambar 3. 3 Buah <i>Srikaya</i>	16
Gambar 3. 4 Daun Tanaman <i>Srikaya</i>	16
Gambar 3. 5 Jam Dinding Motif Anggur	16
Gambar 3. 6 Jam Dinding Motif Yogyakarta	16
Gambar 3. 7 Jam Dinding Motif Sulus.....	17
Gambar 3. 8 Jam Dinding Motif Flora dan Fauna	17
Gambar 3. 9 Stilisasi Bentuk Batang.....	22
Gambar 3. 10 Stilisasi Bentuk Bunga	22
Gambar 3. 11 Stilisasi Bentuk Buah <i>Srikaya</i>	23
Gambar 3. 12 Stilisasi Bentuk Daun	23
Gambar 3. 13 Sketsa Alternatif 1	24
Gambar 3. 14 Sketsa alternatif 2.....	24
Gambar 3. 15 Sketsa Alternatif 3.....	24
Gambar 3. 16 Sketsa alternatif 4.....	25
Gambar 3. 17 Sketsa Alternatif 5.....	25
Gambar 3. 18 Sketsa Alternatif 6.....	25
Gambar 3. 19 Sketsa Alternatif 7.....	26
Gambar 3. 20 Sketsa Alternatif 8.....	26
Gambar 3. 21 Sketsa Alternatif 9.....	26
Gambar 3. 22 Sketsa Alternatif 10.....	27
Gambar 3. 23 Desain Terpilih 1.....	27
Gambar 3. 24 Proyeksi Tampak Depan.....	28
Gambar 3. 25 Proyeksi Tampak Belakang	28
Gambar 3. 26 Proyeksi Tampak Atas.....	29
Gambar 3. 27 Detail Bagian Jam Dinding.....	29
Gambar 3. 28 Desain Terpilih 2.....	30
Gambar 3. 29 Proyeksi Tampak Depan.....	30
Gambar 3. 30 Proyeksi Tampak Belakang	31
Gambar 3. 31 Proyeksi Tampak Atas.....	31
Gambar 3. 32 Detail Bagian Jam Dinding.....	32
Gambar 3. 33 Desain Terpilih 3.....	32
Gambar 3. 34 Proyeksi Tampak Depan.....	33
Gambar 3. 35 Proyeksi Tampak Belakang	33

Gambar 3. 36 Proyeksi Tampak Atas.....	34
Gambar 3. 37 Detail Bagian Jam Dinding	34
Gambar 3. 38 Desain Terpilih 4.....	35
Gambar 3. 39 Proyeksi Tampak Depan.....	35
Gambar 3. 40 Proyeksi Tampak Belakang	36
Gambar 3. 41 Proyeksi Tampak Atas.....	36
Gambar 3. 42 Detail Bagian Jam Dinding	37
Gambar 3. 43 Desain Terpilih 5.....	37
Gambar 3. 44 Proyeksi Tampak Depan.....	38
Gambar 3. 45 Proyeksi Tampak Belakang	38
Gambar 3. 46 Proyeksi Tampak Atas.....	39
Gambar 3. 47 Detail Bagian Jam Dinding	39
Gambar 3. 48 Kayu Jati.....	40
Gambar 3. 49 <i>Medium Density Fibreboard</i>	41
Gambar 3. 50 Kertas Gambar	42
Gambar 3. 51 Lem Presto	43
Gambar 3. 52 Lem Fox	43
Gambar 3. 53 Lem G.....	44
Gambar 3. 54 <i>Wood Filler</i>	45
Gambar 3. 55 <i>Wood Stain</i>	45
Gambar 3. 56 <i>Sanding Sealer</i>	46
Gambar 3. 57 <i>Melamine Clear Gloss</i>	46
Gambar 3. 58 <i>Hardener</i>	47
Gambar 3. 59 <i>Thiner</i>	47
Gambar 3. 60 Sketsa Alternatif.....	53
Gambar 3. 61 Gambar Proyeksi Jam Dinding	53
Gambar 3. 62 Pola Jam Dinding	54
Gambar 3. 63 Pembahanan Kayu Jati	54
Gambar 3. 64 Pengetaman Kayu	55
Gambar 3. 65 Penyambungan Papan Kayu	55
Gambar 3. 66 Pengetaman Permukaan Papan	56
Gambar 3. 67 Penempelan Pola	56
Gambar 3. 68 Pengeboran Papan Kayu.....	57
Gambar 3. 69 Penyekrolan Papan Kayu.....	57
Gambar 3. 70 Penyekrolan List Atas dan Bawah	58
Gambar 3. 71 <i>Nggetaki</i>	59
Gambar 3. 72 <i>Nggrabahi</i>	59
Gambar 3. 73 <i>Matut</i>	60
Gambar 3. 74 <i>Mbenangi</i>	61
Gambar 3. 75 <i>Mecahi</i>	61
Gambar 3. 76 <i>Nglemahi</i>	62
Gambar 3. 77 Proses Merouter	62
Gambar 3. 78 Pemprofilan Model <i>Slotting</i>	63
Gambar 3. 79 Pemprofilan Model <i>Round-Over</i>	64
Gambar 3. 80 Pemotongan Rantai Roller	64
Gambar 3. 81 Pemasangan Rantai Roller	65

Gambar 3. 82 Pembuatan Wadah Mesin <i>Gearbox</i>	65
Gambar 3. 83 Penyambungan Kabel.....	66
Gambar 3. 84 Pembuatan Wadah Tutup Belakang	66
Gambar 3. 85 Pemasangan Wadah Tutup Belakang	67
Gambar 3. 86 Pembuatan Angka Romawi	67
Gambar 3. 87 Pengecatan Angka Romawi	68
Gambar 3. 88 Proses Pengamplasan	69
Gambar 3. 89 Pelapisan <i>Wood Filler</i>	70
Gambar 3. 90 Pengamplasan <i>Wood Filler</i>	70
Gambar 3. 91 Pengamplasan <i>Rustic</i>	71
Gambar 3. 92 Pelapisan <i>Sanding Sealer</i>	72
Gambar 3. 93 Pengamplasan <i>Sanding Sealer</i>	73
Gambar 3. 94 Pelapisan <i>Melamine Clear</i>	74
Gambar 3. 95 Perakitan Karya.....	75
Gambar 3. 96 Pemasangan Jarum Jam.....	75
Gambar 4. 1 Jam Dinding Ukir.....	83
Gambar 4. 2 Hasil Karya 1 “Peningat”	84
Gambar 4. 3 Jam Dinding Ukir.....	85
Gambar 4. 4 Hasil Karya 2 “Tumbuhlah Waktu”	86
Gambar 4. 5 Jam Dinding Ukir.....	87
Gambar 4. 6 Hasil Karya 3 “Tumbuh Selaras”.....	88
Gambar 4. 7 Jam Dinding Ukir.....	89
Gambar 4. 8 Hasil Karya 4 “Tumbuh dan Berbuah”	90
Gambar 4. 9 Jam Dinding Ukir.....	91
Gambar 4. 10 Hasil Karya 5 “Mengulang Waktu”	92



INTISARI

Penciptaan karya Tugas Akhir yang berjudul “Stilisasi Tanaman *Srikaya* Sebagai Motif Hias Jam Dinding” merupakan karya fungsional yang menerapkan stilisasi tanaman *Srikaya* sebagai motif hias pada karya kriya kayu jam dinding. Tanaman *Srikaya* (*Annona squamosa L.*) adalah tanaman yang memiliki nama lokal *Delima Bintang*, *Serba Bintang*, *Sarikaya*, *Seraikaya*, *Srikaya* dan lain sebagainya. Tanaman *Srikaya* merupakan tanaman yang tak asing lagi bagi masyarakat pada umumnya karena bagi sebagian besar orang menganggap tanaman *Srikaya* ini merupakan salah satu tanaman yang mempunyai banyak manfaat serta memiliki bentuk yang unik dari setiap bagian-bagiannya. Untuk itu, penulis berinisiatif untuk mengembangkan tanaman *Srikaya* tersebut menjadi sebuah motif hias dengan cara di stilisasi agar motif hias tanaman *Srikaya* ini mempunyai nilai estetis ketika dijadikan sebagai motif hias pada jam dinding. Jam dinding ialah jam yang ditempatkan secara letak dan fungsinya. Jam dinding merupakan salah satu kebutuhan sekunder manusia saat melakukan aktivitas sehari-hari yaitu sebagai alat penunjuk waktu.

Metode penciptaan yang digunakan yakni metode *Practice-led Research* yang didasari dengan teori ICS-USI-USA (*idea, concept, shape-user, solution, innovation-utility, significance, and aesthetic*). Dalam metode ini menggunakan 4 tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap mengimajinasi, tahap pengembangan imajinasi, dan tahap pengerjaan. Teknik yang digunakan dalam proses penciptaan karya ini adalah teknik kerja mesin, teknik kerja bangku, teknik potong/sekrol, dan juga teknik ukir.

Hasil dari penciptaan karya Tugas Akhir ini berupa 5 buah produk jam dinding dengan berbagai bentuk dari perpaduan bentuk-bentuk geometris dan stilisasi dari tanaman *Srikaya* sebagai motif hiasnya. Masing-masing dari karya tersebut mempunyai judul yaitu “Peningat”, “Tumbuhlah Waktu”, “Tumbuh Selaras”, “Tumbuh dan Berbuah”, dan “Mengulang Waktu”.

Kata Kunci : Stilisasi, Tanaman *Srikaya*, Jam Dinding

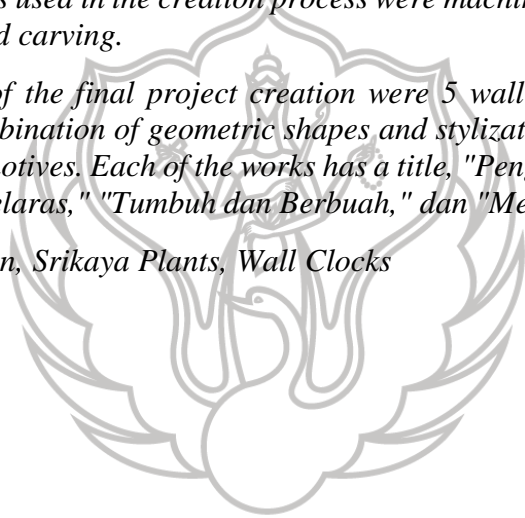
ABSTRACT

*The final project, titled "Stylization of Srikaya Plants as Wall Clock Decorative Motives," was a practical work in applying the stylization of Srikaya plants as decorative motifs on wood craft wall clocks. Srikaya plants (*Annona squamosa* L.) are locally known as *Delima Bintang*, *Serba Bintang*, *Sarikaya*, *Seraikaya*, *Srikaya*, and others. Srikaya plants are familiar because, for most people, they are considered plants with many benefits and unique shapes of their parts. For this reason, the author initiated the development of the Srikaya plant into a decorative motive by stylizing aesthetic values as decorative motives on a wall clock. A wall clock is a clock that is placed on the wall in terms of location and function. A wall clock is one of the secondary needs of humans as a time indicator.*

The creation method used was the Practice-led Research method based on the ICS-USI-USA theory (idea, concept, shape-user, solution, innovation-utility, significance, and aesthetic). The creation method used 4 stages: the preparation stage, the imagination stage, the development of imagination, and the execution stage. The techniques used in the creation process were machine work, bench work, cutting/scrolling, and carving.

The results of the final project creation were 5 wall clocks with various shapes from the combination of geometric shapes and stylization of Srikaya plants as their decorative motives. Each of the works has a title, "Peningat," "Tumbuhlah Waktu," "Tumbuh Selaras," "Tumbuh dan Berbuah," dan "Mengulang Waktu."

Keywords: Stylization, Srikaya Plants, Wall Clocks



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Berbicara mengenai keragaman dan kekayaan alam, salah satu tanaman yang menjadi daya tarik adalah tanaman *Srikaya*. Bentuk dari masing-masing bagian tersebut terlihat menarik dan akan lebih menarik lagi bila dijadikan sebuah motif hias yang diterapkan pada sebuah karya fungsional. Cara yang tepat untuk mengubah tanaman *Srikaya* tersebut menjadi sebuah motif hias yaitu dengan cara di stilisasi. Stilisasi merupakan cara untuk mengubah maupun ataupun menggayakan sebuah objek dari bentuk realis menjadi bentuk dekoratif. Bagian-bagian dari tanaman *Srikaya* yang akan di stilisasi yaitu batang, buah *Srikaya*, bunga, dan juga daun. Bentuk batang dari tanaman *Srikaya* yang awalnya terlihat kaku dan terkesan lurus dan melengkung akan di stilisasi menjadi bentuk ukel dan dibuat lebih luwes serta memiliki irama. Buah *Srikaya* sendiri akan di stilisasi dari bentuk benjolan pada kulitnya yang tesusun secara acak diubah menjadi benjolan yang tersusun secara rapi dan sejajar. Sedangkan bunga buah *Srikaya* akan di stilisasi dari bentuk bunga yang terkesan lonjong dan lancip diubah menjadi bentuk yang lebih berisi agar tidak terkesan monoton. Selain itu daun tanaman *Srikaya* di stilisasi dari bentuk daun yang hanya lurus memanjang akan diubah menjadi bentuk daun yang lebih luwes antara lain mengatup dan juga bergelombang. Motif hias dari tanaman *Srikaya* nantinya akan diterapkan pada sebuah produk fungsional yaitu jam dinding.

Penulis tertarik untuk mengembangkan tanaman *Srikaya* menjadi sebuah motif hias dikarenakan selain bentuk yang unik dan juga menarik namun juga disebabkan karena saat ini terlalu banyak jam dinding menggunakan motif hias yang telah dibuat sebelumnya. Salah satunya yaitu jam dinding yang menggunakan motif dari tanaman anggur, sulur-suluran, flora dan juga fauna sebagai motif hiasnya. Motif hias tersebut sudah sering diterapkan pada sebuah jam dinding, sehingga penulis ingin berinovasi dengan menggunakan tanaman *Srikaya* sebagai motif hiasnya dengan cara

di stilisasi menjadi bentuk yang lebih menarik dari setiap bagian-bagian tanaman tersebut, yang bila diterapkan pada sebuah jam dinding akan memberi sebuah pembaruan yang dapat berkembang lagi.

Jam dinding mempunyai hubungan yang erat dengan manusia, karena waktu menjadi salah satu faktor utama dalam aktivitas kehidupan sehari-hari. Pada masa kini, jam dinding tentunya masih sangat dibutuhkan oleh manusia walaupun sudah ada jam tangan karena pada hakikatnya manusia dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari selalu terikat oleh waktu. Pada umumnya karya jam dinding ukir yang menggunakan motif hias sudah banyak diterapkan dalam produk kriya kayu baik itu yang bersifat fungsional maupun non fungsional. Salah satunya yaitu jam dinding yang menggunakan motif flora maupun fauna sebagai motif hiasnya. Ukiran pada jam dinding tersebut dapat berbentuk 2 dimensi maupun 3 dimensi yang menempel pada jam tersebut. Walaupun sudah menggunakan ukiran yang berbagai macam bentuknya, namun jam dinding tersebut terkesan kuno dan hanya beberapa orang saja yang tertarik pada jam dinding tersebut. Pada zaman seperti sekarang ini yang sudah mempunyai berbagai teknologi yang berkembang pesat, maka dibutuhkan inovasi dari sebuah produk kriya agar nantinya dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pasar maupun masyarakat umum. Meskipun demikian sebuah jam dinding juga perlu dibuat dengan desain menarik yang membutuhkan daya cipta, rasa, dan karsa, agar dapat digunakan dan dinikmati dengan nyaman. Untuk mewujudkan sebuah karya yang memiliki nilai keindahan diperlukan langkah-langkah dan proses yang cukup panjang dalam pembuatannya, serta konsep pembuatan karya dalam menentukan desain dan motif hias sangat diperlukan agar karya yang dibuat dapat berfungsi dengan baik.

Karya yang akan diciptakan oleh penulis yaitu jam dinding yang menerapkan stilisasi dari tanaman *Srikaya* sebagai motif hiasnya. Jam dinding yang akan diciptakan tentunya berbeda dengan jam dinding pada umumnya, dikarenakan disini penulis melakukan inovasi terhadap jam tersebut dengan menggunakan unsur kinetik pada karya tersebut. Inovasi yang dimaksud yaitu ukiran yang terdapat pada jam tersebut nantinya akan

dapat berputar mengelilingi jam yang berada ditengahnya. Mesin penggerak pada ukiran tersebut menggunakan *dynamo gearbox* yang nantinya akan dirangkai dengan menggunakan komponen-komponen pendukung lainnya. Inovasi lain yang akan diterapkan pada jam dinding tersebut yaitu stilisasi dari tanaman *Srikaya* sebagai motif hiasnya. Bagian-bagian dari tanaman *Srikaya* yang nanti akan di stilisasi antara lain batang, bunga buah *Srikaya*, buah *Srikaya*, dan juga daunnya.

Alasan pembuatan karya kriya kayu jam dinding yang menggunakan stilisasi dari tanaman *Srikaya* sebagai motif hiasnya ini, dikarenakan ketertarikan penulis terhadap bentuk yang unik dari setiap bagian-bagian tanaman *Srikaya* terutama buah *Srikaya* sendiri. Penulis ingin menekankan bahwa dari berbagai macam bentuk tanaman/tumbuhan dapat dijadikan sebagai sumber acuan penciptaan ragam hias yang dapat diterapkan dalam berbagai macam karya kriya fungsional. Melalui stilisasi tanaman *Srikaya* sebagai motif hias dalam pembuatan karya jam dinding ini, penulis ingin menyampaikan bahwa dari berbagai keanekaragaman alam yang ada di sekitar kita dapat dijadikan sebagai sumber ide agar dapat dijadikan peluang maupun potensi untuk menciptakan sebuah karya maupun produk yang memiliki nilai dan kegunaan bagi manusia. Selain itu penulis ingin mengenalkan inovasi pada jam dinding yang akan diciptakan dengan menggunakan unsur kinetik pada karya tersebut sehingga terlihat berbeda dari jam dinding ukir pada umumnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penciptaan yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan pokok yang akan diangkat dalam penciptaan karya seni ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi stilisasi tanaman *Srikaya* dalam pembuatan karya jam dinding?
2. Bagaimanakah proses penciptaan karya jam dinding yang mengacu pada stilisasi tanaman *Srikaya* sebagai motif hias?
3. Bagaimanakah hasil karya jam dinding yang menggunakan stilisasi tanaman *Srikaya* sebagai motif hias?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Sesuai dengan permasalahan tersebut, tujuan dari pembuatan tugas akhir karya seni ini adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan stilisasi desain motif hias dengan menerapkan tanaman *Srikaya* pada karya jam dinding.
- b. Membuat karya jam dinding dengan mengacu stilisasi tanaman *Srikaya* sebagai motif hias.
- c. Menghasilkan karya jam dinding yang inovatif dengan menerapkan stilisasi tanaman *Srikaya* sebagai motif hias.

2. Manfaat

a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang tanaman *Srikaya* dan jam dinding yang dijadikan sebagai sumber ide dalam penciptaan tugas akhir.

b. Bagi Peneliti

Menambah bahan ide, ilmu pengetahuan, wawasan dan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan memperkaya referensi keilmuan khususnya seni kriya kayu untuk menerapkan tanaman *Srikaya* sebagai motif hias dalam produk kriya fungsional maupun non fungsional.

c. Manfaat Bagi Masyarakat

Dengan adanya karya jam dinding kayu yang menerapkan stilisasi tanaman *Srikaya* sebagai motif hias utamanya, masyarakat diharapkan dapat mengenal dan memahami tentang apa itu karya kriya yang fungsional namun tetap mementingkan nilai estetikanya serta nilai kegunaannya yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

D. Metode Penciptaan

1. Metode Penciptaan

Metode penciptaan merupakan metode yang digunakan dalam proses penciptaan suatu karya agar tercapai hasil yang diinginkan.

Dalam menciptakan karya ini penulis menggunakan metode *Practice-led Research* yang didasari dengan teori ICS-USI-USA (*idea, concept, shape-user, solution, innovation-utility, significance, and aesthetic*) yang di dalamnya memuat indikator-indikator kualitas suatu karya, seperti ide, konsep, wujud atau bentuk karya; pengguna atau target market, solusi, dan inovasi; daya guna, daya makna (kebermaknaan), dan keindahan. Secara ringkas, karakteristik penulisan penelitian praktik seni, kriya, dan desain berbasis USI-USA terbagi dalam empat tahap pengerjaan yaitu tahap persiapan, tahap mengimajinasi, tahap pengembangan imajinasi, dan tahap pengerjaan (Hendriyana, 2021: 16-17).

a. Tahap Persiapan

Tahap ini terdiri atas kegiatan observasi dan analisis. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dengan riset awal dalam rangka mencari data terkait dengan isu dan permasalahan yang bisa didapatkan dalam masyarakat, khususnya data-data yang terkait dengan topik dan bidang keilmuan yang diteliti. Hasilnya kemudian dianalisis sehingga menemukan formulasi ide atau gagasan awal yang kemudian menjadi fokus penelitian. Hal pertama yang dilakukan oleh penulis yaitu melakukan observasi tentang tanaman *Srikaya* dan jam dinding secara langsung di desa tempat penulis berada. Selain itu observasi juga dilakukan melalui beberapa media di internet maupun jurnal. Analisis tentang tanaman *Srikaya* dan jam dinding dilakukan penulis pada data-data yang sudah didapatkan melalui observasi secara langsung maupun tidak langsung melalui internet.

b. Tahap Mengimajinasi

Pada tahap ini peneliti menceritakan pengalaman praktisi terkait dengan pembangkitan, penggugah semangat atau dorongan imajinasi, sehingga menemukan potensi dan peluang yang bisa diwujudkan serta dikembangkan (imaji abstrak). Pada tahap ini juga dilakukan berbagai eksplorasi bentuk, eksperimentasi teknik

maupun material yang akan digunakan (imaji konkret). Pada tahap mengimajinasi ini penulis membayangkan imajinasi bentuk pada bagian dari tanaman *Srikaya* antara lain yaitu batang, daun, buah dan bunga *Srikaya* yang bila dijadikan sebuah motif hias dapat dijadikan menjadi sebuah potensi yang dapat diterapkan pada karya maupun produk fungsional dan non fungsional. Selain itu cara yang akan digunakan untuk membuat tanaman *Srikaya* bisa terwujud menjadi sebuah motif hias juga perlu dibayangkan. Pengimajinasian bentuk pada jam dinding juga dilakukan agar nantinya dapat serasi dengan motif hias tanaman *Srikaya* tersebut. Selain melakukan pengimajinasian bentuk, perlu dilakukan juga pengimajinasian terkait dengan berbagai eksperimentasi teknik maupun material yang cocok untuk pembuatan sebuah karya jam dinding tersebut.

c. Tahap Pengembangan Imajinasi

Pada tahap ini imajinasi tertuju pada kematangan konsep, sebagai hasil evaluasi, perbaikan atau peningkatan nilai dari pokok permasalahan yang ditemukan. Penulis melakukan pengembangan imajinasi dengan mengumpulkan semua data dan informasi yang ada selain dari tahap observasi dan juga analisis namun juga dari tahap mengimajinasi. Hasil dari tahap mengimajinasi tersebut yaitu bentuk dari bagian-bagian tanaman *Srikaya* yang akan dijadikan sebuah motif hias yaitu dengan cara di stilisasi, lalu dilanjutkan dengan membuat beberapa sketsa karya yang akan diwujudkan ke dalam karya. Pengembangan bentuk tanaman *Srikaya* yang akan di stilisasi sebagai motif hias dibuat menjadi sketsa alternatif kemudian dari beberapa sketsa alternatif yang telah dibuat kemudian dilanjutkan dengan membuat desain terpilih serta desain rancangan karya yang akan dibuat. Selain itu teknik yang akan digunakan nantinya dalam pembuatan karya tersebut telah dipilih yaitu teknik kerja bangku, teknik kerja mesin, teknik potong/sekrol, dan teknik ukir. Bahan-bahan maupun alat-alat yang akan digunakan nantinya

sudah dipilih secara matang-matang sehingga dapat berfungsi dengan baik pada pembuatan sebuah karya melalui tahapan ini.

d. Tahap Pengerjaan

Yaitu tahap mengimplementasikan keputusan-keputusan desain yang diperoleh dari sebuah konsep yang matang. Tahapan kerja ini merupakan zona nyaman yang dapat didelegasikan tugas pengerjaannya kepada *drafter* atau *team work*, fokus bekerja bergelut dengan material bahan, teknik, dan bentuk-bentuk yang akan diwujudkan. Pada tahap pengerjaan ini penulis memulai pembuatan karya dengan menyiapkan alat dan bahan serta memulai proses pengerjaan karya dari tahap pembahanan, proses mengukir, proses *finishing*, kemudian perakitan karya.

